

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah suatu badan atau lembaga yang beroperasi dalam bidang keuangan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan dana yang berasal dari masyarakat yang berupa simpanan serta menyalurkan kembali dananya pada masyarakat yang dikenal dengan kredit dan berupa pinjaman lain yang bertujuan dalam hal mensejahterahkan kehidupan banyak rakyat yang membutuhkan. Artinya, bank mendapatkan dana yang berasal dari masyarakat dan menampungnya berupa bentuk simpanan (tabungan, giro dan deposito), selanjutnya dana yang didapatkan dioperasikan kembali ke dalam bentuk kredit atau pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan dana sebagai modal guna meningkatkan atau memperbaiki taraf hidupnya. Bank adalah badan keuangan yang menawarkan jasa keuangan yang sangat lengkap (Kasmir, 2019). Maksudnya, bank juga menyediakan berbagai macam layanan publik seperti, mengirimkan atau mentransfer uang, menukar uang, dan menerima berbagai macam pembayaran (air, listrik, pajak, uang kuliah, telepon, gaji dan berbagai macam registrasi lain).

Fenomena yang terjadi pada saat ini ialah lembaga perbankan harus mengamati dan memperhatikan laporan keuangan atau neraca. Neraca merupakan keterangan tertulis yang menjelaskan pergerakan dan keadaan keuangan dalam bidang usaha maupun entitas (Darmawan, 2020). Maka dari itu, laporan keuangan berbentuk pembahasan tertulis yang menjabarkan mengenai penjelasan tentang pergerakan keuangan pada suatu bidang usaha yang dipergunakan dalam meninjau kondisi dan performa bidang usaha pada waktu yang di tentukan, dan laporan keuangan juga suatu bentuk laporan yang signifikan dan dapat

dimanfaat dalam berbagai macam keperluan. Salah satu rasio keuangan yang harus tercantum di dalam laporan keuangan yaitu mengenai profitabilitas, solvabilitas dan ekuitas.

Profitabilitas ialah rasio yang memiliki tujuan dalam memahami kesanggupan perusahaan mendapatkan laba dalam rentang waktu yang ditentukan serta menyediakan penjelasan mengenai taraf pengaruh manajemen dalam melakukan aktivitas operasinya (Sanjaya & Rizky, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Profitabilitas menelaah tentang bagaimana tiap-tiap pelaksana usaha dapat menghasilkan keuntungan (Yusuf, Sutrisno, & Asir, 2022). Maksudnya, profitabilitas dapat dipergunakan sebagai perbandingan guna memperhitungkan dan memperkirakan keefektifan suatu bidang usaha saat mengoperasikan modal kerja dengan baik dan tepat dalam hal mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam memperkirakan dan menaksir tingkat aset bidang usaha dibayar oleh pinjaman (Alfiani & Nurmala, 2020). Solvabilitas menyatakan kesanggupan perusahaan menunaikan segala utang yang dimilikinya saat tiba jatuh tempo (Rahardjo, 2018) Artinya, solvabilitas merupakan berapa banyak kewajiban pinjaman yang dipegang oleh bidang usaha jika dilakukan perbandingan dengan aktiva yang dipunya bidang usaha dalam tenggat waktu pendek maupun dalam tenggat waktu panjang untuk ditunaikan ketika sudah jatuh tempo.

Selanjutnya, Ekuitas merupakan salah satu komponen kepemilikan pada bidang usaha yang berupa perbedaan antara aset dan tanggung jawab yang termasuk dan tidak termasuk dengan rentang nilai jual suatu bidang usaha (Jufendri, Nurnasrina, & Sunandar, 2023). Ekuitas merupakan kuasa atau wewenang yang dipunya oleh owner bidang usaha yang ditampilkan kedalam pos modal (modal saham), keuntungan dan laba yang ditanggungkan (Fahlevi, Adelia, Kusmayanti, Wulandari, & Sekariesta, 2023). Maka

dari itu, ekuitas memiliki peran dalam keuntungan nilai aset yang didapatkan oleh bidang usaha berdasarkan dengan semua kewajiban yang dimilikinya. Makin tinggi ekuitas maka makin tinggi juga profitabilitas dari suatu bidang bisnis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SOLVABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP PROFABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalahnya, yaitu: Mengukur pengaruh solvabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya pada tahun 2018-2022.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah terdapat pengaruh Ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas dan ekuitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan ekuitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Manfaat Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas.